HUBUNGAN NEUROPATI DIABETIK DENGAN KESEIMBANGAN DAN KECEPATAN BERJALAN PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS KALIKOTES KLATEN

Qoriq Nur Azizah[1], Asita Rohmah Mutnawasitoh[2]

qoriqnurazizah14@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakrta

ABSTRAK

Latar belakang: Neuropati diabetik merupakan salah satu komplikasi kronis yang sering terjadi pada penderita diabetes melitus. Kondisi ini terjadi akibat kadar glukosa darah yang tinggi sehingga menyebabkan kerusakan saraf perifer. Neuropati diabetik ditandai dengan gejala seperti kesemutan, baal dan penurunan sensasi pada ekstremitas bawah yang dapat mempengaruhi keseimbangan dan kecepatan berjalan pada penderitanya. **Tujuan:** Mengetahui hubungan neuropati diabetik dengan keseimbangan dan kecepatan berjalan pada lansia penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kalikotes Klaten. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan observasional kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kalikotes Klaten, dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden. **Hasil:** Hasil uji korelasi spearman rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara neuropati diabetik dengan keseimbangan dengan *p-value* = 0.010 ($p<0.05$) dan kecepatan berjalan dengan *p-value* = 0.046 ($p<0.05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara neuropati diabetik dengan keseimbangan dan kecepatan berjalan pada lansia penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kalikotes Klaten.

Kata kunci: lansia, neuropati diabetik, keseimbangan, kecepatan berjalan